

**EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK AKTIF DALAM RANGKA
OPTIMALISASI PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih)**



Skripsi oleh
DIAN PUTRIA PAMUNGKAS
01031181520033
Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK AKTIF DALAM RANGKA
OPTIMALISASI PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih)**

Disusun oleh :

Nama : Dian Putria Pamungkas
NIM : 01031181520033
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

**Dosen Pembimbing
Ketua**

Tanggal : 19 Maret 2019


Dra. Hj. Kencana Dewi, M.sc., Ak
NIP. 19570708 198703 2 006

Anggota

Tanggal : 8 Maret 2019


Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19860513 201504 2 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK AKTIF DALAM RANGKA
OPTIMALISASI PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih)**

Disusun oleh:

Nama : Dian Putra Pamungkas
NIM : 01031181520033
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 18 Juli 2019

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.sc., Ak
NIP. 19570708 198703 2 006

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP.19860513 201504 2 002

Anggota,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 19740511 199903 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dian Putria Pamungkas
NIM : 01031181520033
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Efektivitas Penagihan Pajak Aktif Dalam Rangka Optimalisasi Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih)”.

Pembimbing :

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
Tanggal Ujian : 18 Juli 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 18 Juli 2019

Pembuat Pernyataan,

Dian Putria Pamungkas
NIM. 01031181520199

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Nothing in Life Comes for Free. You Have to Work to Get It”.
(Dian Sastrowardoyo)

“Aja Ketungkul Marang Kalungguhan, Kadonyan Lan Kemareman”
Artinya : hidup jangan terobsesi oleh hasrat untuk memperoleh kedudukan, kebendaan dan kepuasan duniawi yang sifatnya hanya sementara.
(Falsafah PSHT)

“Urip Iku Urup”
Artinya : hidup itu menyala, hendaknya hidup dapat memberikan manfaat bagi orang sekitar, semakin besar manfaat yang bisa kita berikan tentu akan lebih baik, namun sekecil apapun manfaat yang dapat kita berikan jangan sampai merugikan masyarakat.
(Falsafah PSHT)

“Kesuksesan adalah ujian, dan kita tidak benar-benar menang sebelum mengerti bagaimana caranya merendahkan hati. Saat kakimu berada di tempat tertinggi, maka hatimu harus berada di tempat terendah”.
(Fiersa Bisari)

“Seahli apapun kamu meracik dusta, tak akan ada cara terbaik untuk menghindari dari lukanya. Kelak kau akan menuai segalanya, itulah mengapa para pendusta tak pernah benar-benar mampu menjadi rahasia”.
(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan bingkisan sederhana ini untuk :

- Mamakku, Suningsih
- Seluruh keluarga besarku
- Semua teman tersayangku
- Seluruh dulur PSHT tercintaku
- Serta almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Penagihan Pajak Aktif Dalam Rangka Optimalisasi Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih”. Skripsi ini merupakan syarat untuk memenuhi kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai efektivitas penagihan pajak aktif dalam rangka optimalisasi pencairan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih yaitu dengan menggunakan rumus rasio efektivitas yang membandingkan antara penerimaan pajak dari penagihan pajak aktif dengan jumlah penagihan yang diterbitkan.

Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk penulis sendiri dan terutama bagi pihak KPP Pratama Prabumulih agar dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan yang berguna di masa yang akan datang.

Indralaya, 18 Juli 2019

Penulis,

Dian Putria Pamungkas
NIM. 01031181520033

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** beserta jajarannya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.,**
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** dan Ibu **Dr.E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak, CA** dan Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak, CA** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, saran, dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak, CA** selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan waktu dan dukungan kepada penulis.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
8. Seluruh staf dan karyawan di Jurusan Akuntansi, bagian tata usaha, dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan.
9. Mamaku tersayang **Suningsih**, terimakasih yang tak terhingga untuk semua cinta, kasih sayang, do'a, nasihat, dukungan, motivasi, perhatian dan segala-galanya.

10. Seluruh Keluarga Besarku yang sudah memberikan dukungan dan semangat hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Keponakan tercinta dan tersayang **Azura Ratu Mafaza**, terimakasih ya dek telah membantu menghilangkan penat karena tingkah dan paras mungil mu yang imut. Semoga kelak menjadi anak yang sholeh dan mampu menjaga nama baik keluarga.
12. Sahabat terbaikku "**Radenmantri**" (Mirawati, Devi Riyan Utami, Niken Pramesti Mandalika, dan Sylvia Trisnawati) terimakasih telah menemani dan mewarnai kehidupan selama perkuliahan ini, semoga kelak kalian takkan melupakan aku atau satu sama lain.
13. Sedulur Tunggal Ketcer "**Pencak Silat PSHT**"tercinta, terimakasih sudah sabar menghadapi moodku, kalian luar biasa sudah menjadi rekan sekaligus keluarga di kampus tercinta ini. Banyak pelajaran kehidupan yang kita lalui bersama. Semoga kelak setelah lulus kita masih tetap berkomunikasi dan persaudaraan ini akan kekal abadi. *Ora Ono Kamulyan Tanpo Paseduluran.*
14. Adik-adikku "**Siswa-siswi PSHT**" khususnya calon warga (Minion, Pikachu, Squidward, Hartati). Terimakasih telah menjadi bagian dari cerita hidup mbak, maaf apabila mbak pernah melukai hati kalian ketika melatih. Semoga di tahun 2019 ini kalian bisa menjadi Warga PSHT yang berbudi pekerti luhur, tahu benar dan salah, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
15. Sedulur seperjuangan baik di Menwa pun PSHT "**Kefebong Jalanan**" alias Bella Aisyah Febrycessa. Terimakasih sudah memberikan kegilaan bersama, bersenang-senang bersama, walaupun terkadang dirimu menyebalkan dan merepotkan, tapi hari-hari takkan berwarna tanpa ke konyolan yang pernah kita buat hehe. Maaf karena pernah membebanimu saat Diksar, karena aku tak pernah menghabiskan makananku sehingga kau harus menghabiskannya dan penyakitmu kambuh.

16. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2015, terimakasih atas kebersamaan yang indah selama penulis menempuh pendidikan.
17. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus memberikan motivasi dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 18 Juli 2019

Dian Putria Pamungkas
NIM. 01031181520033

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dian Putria Pamungkas
NIM : 01031181520033
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Perpajakan
Judul Skripsi : Efektivitas Penagihan Pajak Aktif Dalam Rangka Optimalisasi
Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan
Pajak Pratama Prabumulih)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 18 Juli 2019

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 19570708 198703 2 006

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19860513 201504 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK AKTIF DALAM RANGKA
OPTIMALISASI PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih)

Oleh :

Dian Putria Pamungkas
Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tingkat efektivitas dan kontribusi penagihan pajak aktif dengan Surat Teguran, Surat Paksa, dan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan dalam rangka pencairan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih selama tahun 2013-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio efektivitas dan rasio kontribusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penagihan pajak aktif secara keseluruhan belum cukup dikatakan efektif dan memberikan kontribusi yang sangat kurang terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Prabumulih. Faktor utama yang menyebabkan hal tersebut adalah kurangnya kesadaran masyarakat dan pengetahuan yang minim mengenai prosedur penagihan pajak.

Kata kunci: Efektivitas, Surat teguran, Surat Paksa, Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 19570708 198703 2 006

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19860513 201504 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

**EFFECTIVITY OF ACTIVE TAX COLLECTION IN ORDER TO OPTIMIZE
THE DISBURSEMENT OF TAX ARREARS
(Case Study In Pratama Prabumulih Tax Office)**

By :

**Dian Putria Pamungkas
Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak**

The goal of this study is to determine the effectivity and contribution of active tax billing actions which includes the warning letter, forced letter, and seizure letter to disbursement of tax arrears in Tax Office Pratama Prabumulih during 2013-2017. The analysis method used in this research is comparative descriptive. Data collected through interviews and documentation. The data analysis techniques used in this study were effectivity ratio analysis and contribution ratio. The result of the study indicate that effectivity of tax billing rate is still not effective and the contribution of active tax billing actions to tax revenue of Tax Office Pratama Prabumulih is still lacking. The main factor that caused this was a lack of public awareness and minimal knowledge regarding tax collection procedures.

Keywords: Effectivity, Warning Letter, Forced Letter, Seizure Letter

Chairman,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 19570708 198703 2 006

Member,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19860513 201504 2 002

Acknowledged by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Dian Putria Pamungkas
Jenis Kelamin : 01031181520033
Tempat/Tanggal Lahir : OKU Timur, 10 Juli 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Desa Mojosari, BK IX Kecamatan Belitang,
Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan
Email : Pamungkasdianputria@gmail.com
No. Handphone : 082371254201

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003-2009 : SD Charitas 02 Mojosari
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Belitang
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Belitang
Tahun 2015-2019 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

- Ketua Divisi Pencak Silat Ajaran dan Praktis UKM Beladiri Persaudaraan Setia Hati Terate (Periode 2018-2019)
- Bendahara UKM Beladiri Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (Periode 2017-2018)
- Anggota Resimen Mahasiswa Satuan 601 Prawira Satya Aditama Universitas Sriwijaya 2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR PERSAMAAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1. Landasan Teori.....	12

2.1.1. Teori Bakti.....	12
2.1.2. Efektivitas.....	12
2.1.3. Pengertian Pajak.....	13
2.1.4. Penagihan Pajak Aktif.....	14
2.1.4.1. Penagihan dengan Surat Teguran.....	14
2.1.4.2. Penagihan dengan Surat Paksa.....	15
2.1.4.3. Penagihan dengan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan (SPMP).....	17
2.1.5. Dasar Hukum Penagihan Pajak.....	19
2.1.6. Pencairan Tunggakan Pajak.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu.....	22
2.3. Kerangka Teoritis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2. Rancangan Penelitian.....	28
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Penyajian Data.....	33
4.1.1. Sejarah, Visi dan Misi KPP Pratama Prabumulih.....	33
4.1.2. Struktur Organisasi KPP Pratama Prabumulih.....	36
4.1.3. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak.....	39
4.1.4. Penerbitan dan Pencairan Surat Teguran, Surat Paksa, dan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan.....	40
4.2. Analisis Data.....	43
4.2.1. Efektivitas Penagihan Pajak Aktif.....	43
4.2.1.1. Efektivitas Penagihan Pajak Aktif dengan Surat Teguran.....	43
4.2.1.2. Efektivitas Penagihan Pajak Aktif dengan Surat Paksa.....	44

4.2.1.3. Efektivitas Penagihan Pajak Aktif dengan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan (SPMP).....	46
4.2.2. Kontribusi Penagihan Pajak Aktif.....	48
4.2.2.1. Kontribusi Penagihan Pajak Aktif dengan Surat Teguran.....	48
4.2.2.2. Kontribusi Penagihan Pajak Aktif dengan Surat Paksa.....	50
4.2.2.3. Kontribusi Penagihan Pajak Aktif dengan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan (SPMP).....	51
4.2.3. Kendala dalam Upaya Penagihan Pajak Aktif.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	60
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan APBN dari Sektor Pajak.....	1
Tabel 1.2. KPP Wilayah Sumselbabel yang Mencapai Bruto dan Netto diatas 100%	5
Tabel 1.3. Wilayah Kerja KPP Pratama Prabumulih, Potensi Sumber Penerimaan Pajak, dan Kekurangannya.....	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1. Klasifikasi Kriteria Efektivitas	30
Tabel 3.2. Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	31
Tabel 4.1. Penerimaan Pajak KPP Pratama Prabumulih.....	39
Tabel 4.2. Penerbitan dan Pencairan Surat Teguran, Surat Paksa, dan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan (SPMP).....	41
Tabel 4.3. Efektivitas Penagihan Pajak Aktif dengan Surat Teguran	43
Tabel 4.4. Efektivitas Penagihan Pajak Aktif dengan Surat Paksa.....	45
Tabel 4.5. Efektivitas Penagihan Pajak Aktif dengan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan (SPMP).....	47
Tabel 4.6. Kontribusi Penagihan Pajak Aktif dengan Surat Teguran	49
Tabel 4.7. Kontribusi Penagihan Pajak Aktif dengan Surat Paksa	50
Tabel 4.8. Kontribusi Penagihan Pajak Aktif dengan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan (SPMP).....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 2 Struktur Organisasi KPP Pratama Prabumulih	38

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan (1) Rumus Rasio Efektivitas	30
Persamaan (2) Rumus Rasio Kontribusi	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu pendapatan negara yang potensial untuk mencapai keberhasilan pembangunan. Penerimaan negara dari sektor pajak sampai saat ini menjadi andalan karena merupakan salah satu sumber penerimaan yang terbesar. Realisasi penerimaan negara dari sektor perpajakan menunjukkan peningkatan yang selalu terjadi dari tahun ke tahun, hal tersebut dapat dilihat dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara. Tahun 2015 realisasi penerimaan pajak sebesar 83,3%. Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,2% sehingga menjadi 83,5%. Tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 7,5% sehingga persentase penerimaan dari sektor pajak menjadi 91%.

Target penerimaan APBN yang berasal dari sektor pajak dan realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Penerimaan APBN dari Sektor Pajak (dalam triliun rupiah)

Tahun	Target	Realisasi	Persentase	Belum Terealisasi	Persentase
2015	1.489,3	1.240,4	83,3%	248,9	16,7%
2016	1.539,2	1.285,0	83,5%	254,2	16,5%
2017	1.472,7	1.339,8	91 %	132,9	9%

Sumber: Kemenkeu.go.id

Upaya pemerintah dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam rangka meningkatkan kemampuan negara untuk membiayai berbagai kepentingan seperti pembangunan nasional. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan adanya reformasi pajak, hal tersebut berupa kegiatan untuk meningkatkan administrasi perpajakan dan peraturan yang berlaku untuk mencapai penerimaan pajak optimal (Purnawardhaniet *al.*, 2015). Sejak adanya reformasi perpajakan tersebut, sistem pemungutan di Indonesia telah berubah dari *official assessment system* menuju *self assessment system*. *Official assessment system* adalah suatu pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak, sedangkan *self assessment system* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang (Mardiasmo, 2016).

Menurut Anjasmara *et al.*, (2017) sistem *self assessment system* agar dapat berjalan dengan baik maka suatu keterbukaan dan penegakkan hukum (*law enforcement*) menjadi hal yang sangat penting. Peran aktif Wajib Pajak sangat diperlukan dalam penerapan *self assessment system*. Wajib Pajak diharapkan dapat bertanggungjawab dalam melaksanakan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dengan demikian penerimaan negara dari sektor pajak akan terus meningkat. Kesadaran Wajib Pajak untuk membayar pajak harus diiringi dengan peningkatan kinerja petugas pajak.

Sistem *self assessment* memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada Wajib Pajak agar menghitung, menyetor dan melaporkan kewajiban pajaknya sendiri,

sehingga memungkinkan terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh Wajib Pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Pelanggaran yang mungkin terjadi salah satunya adalah keengganan Wajib Pajak untuk membayar kewajiban pajak terutang yang akan menimbulkan tunggakan pajak (Rifqiansyah *et al.*, 2014). Pengertian utang pajak menurut UURI Pasal 1 ayat 8 No. 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa ialah sejumlah kewajiban pajak terutang yang masih harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa bunga, denda atau kenaikan yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak atau surat sejenisnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tunggakan pajak terjadi sebagai akibat dari tidak dilunasinya utang pajak, sehingga diperlukan tindakan penagihan yang mempunyai kekuatan hukum memaksa, seperti diterapkannya Undang-Undang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa. Menurut UU RI Pasal 1 ayat 9 No.19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa adalah serangkaian tindakan agar Penanggung Pajak harus melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, menjual barang yang telah disita.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) ditunjuk oleh negara melalui Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sebagai penegak hukum untuk melaksanakan tindakan penagihan pajak sebagai upaya untuk memaksa kepatuhan Wajib Pajak. Tindakan penagihan dikelompokkan menjadi dua, yaitu penagihan pajak pasif dan penagihan pajak aktif. Penagihan pajak pasif adalah tindakan yang dilakukan oleh

Kantor Pelayanan Pajak dengan cara mengawasi kepatuhan pembayaran pajak terutang yang dilakukan oleh Wajib Pajak dilaksanakan dengan penerbitan Surat Tagihan Pajak atau Surat Ketetapan Pajak sampai dengan jatuh tempo yaitu selama 30 (tiga puluh) hari. Penagihan aktif adalah kelanjutan dari penagihan pasif dimana fiskus berperan aktif dalam proses penagihan (Rifqiansyah *et al.*, 2014).

Penagihan pajak aktif dilakukan secara terjadwal yang dimulai dengan menerbitkan Surat Teguran oleh Pejabat dan dilakukan segera setelah 7 (tujuh) hari sejak saat jatuh tempo pembayaran yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak. Surat Paksa diterbitkan apabila jumlah utang pajak yang masih harus dibayar tidak dilunasi oleh Penanggung Pajak setelah lewat 21 (dua puluh satu) hari sejak diterbitkannya Surat Teguran. Pejabat menerbitkan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan (SPMP) bila jumlah utang pajak yang masih harus dibayar tidak dilunasi oleh Penanggung Pajak setelah lewat waktu 2 (dua) kali 24 (dua puluh empat) jam sejak Surat Paksa diterbitkan (Waluyo, 2011).

Pelunasan utang pajak oleh Wajib Pajak merupakan salah satu tujuan penting dengan diberlakukannya UU No. 19 Tahun 2000 sebagai perubahan dari UUNo. 19 Tahun 1997. Undang-Undang penagihan pajak ini diharapkan dapat memberikan kepastian hukum dan keadilan sertameningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannyaguna mengurangi tunggakan pajak, serta dapat meningkatkan penerimaan pajak secara optimal(Nainggolan, 2015). Seperti yang dilakukan oleh Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Sumatera Selatan dan Kepulauan

Bangka Belitung dalam mengingatkan masyarakat untuk taat pajak dengan melakukan penegakan hukum berupa sita serentak yang dilakukan di seluruh Kantor Pelayanan Pajak di wilayah Kanwil DJP Sumsel Babel. Sita serentak ini ditujukan pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan (beritapagi.co.id).

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan (Sumsel) dan Kepulauan Bangka Belitung (Babel) mencatat realisasi penerimaan pajak pertanggal 31 Desember 2017 mencapai Rp13,9 triliun atau 91,6%, sedangkan secara netto mencapai Rp12 triliun atau 82,12% dari target penerimaan pajak tahun 2017 APBN-P yang ditetapkan sebesar Rp 15,262 triliun. Kepala Kanwil DJP Sumsel Babel, Ismiransyah Zain mengatakan hanya tiga KPP yang berhasil mencapai bruto lebih dari 100% dan dua KPP yang mencapai neto diatas 100%, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.2
KPP Wilayah Sumsel Babel yang Mencapai Penerimaan Pajak Bruto dan Netto diatas 100%

Nama KPP	Pencapaian Bruto	Pencapaian Netto
KPP Pratama Palembang Seberang Ulu	111,23%	106,08%
KPP Pratama Prabumulih	108,0%	-
KPP Pratama Sekayu	102,47%	101,18%

Sumber: berita.baca.co.id

Ismiransyah Zain juga menjelaskan bahwa adanya penambahan Wajib Pajak baru terdaftar dan yang memberi kontribusi terbesar adalah KPP Pratama Sekayu,

KPP Pratama Lahat, dan KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Upaya penagihan aktif pun sudah dilakukan dengan penerbitan Surat Teguran sebanyak 32.235, Surat Paksa 13.933 dari target 15.287, dan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan 590 dari target 1.328 lembar (berita.baca.co.id). Menurut berita tersebut diketahui bahwa KPP Pratama Prabumulih mencapai bruto lebih dari 100%, akan tetapi tidak dari pencapaian netto dan tingkat kepatuhan Wajib Pajaknya pun masih menjadi pertanyaan, mengingat bahwa KPP Pratama Prabumulih memiliki tiga wilayah kerja yaitu Kabupaten PALI, Kabupaten Muaraenim, dan Kota Prabumulih.

Tabel 1.3
Wilayah Kerja KPP Pratama Prabumulih, Potensi Sumber Penerimaan Pajak, dan Kekurangannya

No	Wilayah Kerja KPP Pratama Prabumulih	Potensi Sumber Penerimaan Pajak	Kekurangan
1	Kabupaten PALI	Rekanan Pertamina Lumbung minyak dan gas Pengepul karet	Partisipasi masyarakat kabupaten PALI masih rendah dalam membayar pajak. Minimnya PPh OP karena masih banyak yang belum terdaftar.*
2	Kabupaten Muaraenim	Pelaku usaha bisnis kopi semendo	Setoran pajak masih rendah, dari 6000 WP terdaftar hanya 400 WP yang melaporkan.**
3	Prabumulih	Petani Karet	Kondisi perekonomian yang tidak stabil, harga

			karet yang cenderung murah.***
<p>Sumber: *kabarpali.com</p> <p>**beritapagi.co.id</p> <p>***Sumsel.tribunnews</p>			

Hasanudin Kepala KPP Pratama Prabumulih mengatakan bahwa partisipasi masyarakat Kabupaten PALI dalam membayar pajak masih rendah, padahal PALI sangat potensial untuk meningkatkan penerimaan pajak karena banyak rekanan Pertamina, pengepul karet, serta mempunyai lumbung minyak dan gas (kabarpali.com). Wakil Bupati PALI Ferdian juga menjelaskan bahwa ada lebih dari 1.400 PNS belum termasuk masyarakat umum lainnya yang apabila semuanya membayar PPh OP maka tentunya penerimaan sektor pajak akan meningkat (sripoku.com). Tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Muaraenim dinilai masih rendah, dapat dilihat dari sumbangan setoran pajak orang pribadi ke KPP Pratama Prabumulih tahun 2015 lalu bahwa dari 6.000 WP hanya ada 400 WP yang melaporkan SPT. KPP Pratama Prabumulih melirik beberapa pelaku usaha yang menyimpan potensi pajak cukup besar, diantaranya adalah pelaku usaha komoditas unggulan Muaraenim salah satunya bisnis kopi semendo (beritapagi.co.id). Menurut keterangan Eddy yang merupakan kepala UPTD Dispenda atau Samsat Provinsi Sumsel di kota Prabumulih, warga Prabumulih mengesampingkan dulu membayar pajak ketika hasil pertanian mereka murah. Meski demikian Eddy menjelaskan pihaknya terus menggalakkan penagihan pajak dengan sistem keliling *door to door* ke rumah

warga dan juga memaksimalkan pengoperasian pembayaran pajak. Eddy mengharapkan kepada seluruh masyarakat kota Prabumulih yang merupakan Wajib Pajak untuk segera membayar pajak, disebabkan pajak yang akan dibayar akan kembali ke negara dan nantinya kembali ke daerah untuk pembangunan (sumsel.tribunnews).

Berdasarkan pada keterangan tersebut diketahui bahwa masih terdapat Wajib Pajak yang tidak patuh terhadap kewajibannya sehingga menimbulkan tunggakan pajak. Saat ini pencapaian bruto KPP Pratama Prabumulih adalah baik karena melebihi 100%, akan tetapi tidak berarti bahwa seluruh Wajib Pajak berpartisipasi dalam pembayaran pajak, hal tersebut dapat terjadi karena jumlah utang pajak yang dibayarkan oleh Wajib Pajak di sektor lainnya cukup besar sehingga mampu menutupi Wajib Pajak yang tidak membayar kewajibannya. Oleh karena itu tindakan penagihan pajak secara aktif perlu dilakukan agar dapat mengoptimalkan pencairan tunggakan pajak serta dapat lebih berkontribusi dalam penerimaan pajak di KPP Pratama Prabumulih.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penagihan Pajak Aktif dalam Rangka Optimalisasi Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah efektivitas penagihan pajak aktif dalam rangka optimalisasi pencairan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih.
2. Seberapa besarkah kontribusi penerimaan pajak yang berasal dari penagihan pajak aktif pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih.
3. Faktor apa sajakah yang menjadi kendala dalam upaya penagihan pajak aktif di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih serta bagaimana mengatasinya.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat efektivitas penagihan pajak aktif dalam rangka optimalisasi pencairan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih.
2. Mengetahui seberapa besar kontribusi penerimaan pajak aktif pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih.
3. Mengetahui faktor apa sajakah yang menjadi kendala dalam upaya penagihan pajak aktif pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih serta bagaimana mengatasinya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan dan masukan bagi perkembangan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi perpajakan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas penagihan pajak aktif dalam rangka optimalisasi pencairan tunggakan pajak.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat untuk penulis dapat digunakan sebagai penambah wawasan pengetahuan serta pemahaman tentang fenomena perpajakan yang terjadi, terutama tentang tindakan penagihan pajak aktif. Manfaat untuk pembaca diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah wawasan terkait dengan penelitian serta karya ini bisa digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi dilakukan secara sistematis dengan menuliskan bab-bab yang terdiri atas lima bab, dimana pada setiap bab-nya akan disusun secara urutan yang sistematis sehingga menggambarkan hubungan dan keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Bab-bab tersebut antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini terdiri dari landasan teori yang mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu, dan alur pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memberikan kesimpulan atau analisis yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya serta saran yang akan diberikan kepada pihak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjasmara, F. S., Sujana, E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Dalam Rangka Pencairan Tunggakan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(2).
- Dahlan, Muhammad. (15/3/2018). Pajak Orang Pribadi Berpengaruh Signifikan. Kantor Berita RMOL SUMSEL. URL <http://www.rmolsumsel.com/read/2018/03/15/90035/Pajak-Orang-Pribadi-Berpengaruh-Signifikan>
- Depdagri. 1997. Kepmendagri No.690.900.327, 1996, Tentang Pedoman Penilaian dari Kinerja Keuangan.
- Eddy. (7/9/2018). Karet Murah Pengaruhi Penerimaan Pajak Samsat Prabumulih, Realisasi Sampai Agustus Rp 41,5 Miliar. URL <http://sumsel.tribunnews.com/2018/09/07/karet-murah-pengaruhi-penerimaan-pajak-samsat-prabumulih-realisisasi-sampai-agustus-rp-41-5-miliar?page=2>
- Ferdian. (22/3/2018). Perusahaan Duduk di Tanah PALI tak Punya NPWP, Cabut. SRIPOKU.com. URL <http://palembang.tribunnews.com/2018/03/22/perusahaan-duduk-di-tanah-pali-tak-punya-npwp-cabut?page=2>
- Fatmadika, D., Susilo, H., & Agusti, R. R. (2016). Pengaruh Surat Teguran Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak Dengan Surat Paksa Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 9(1), 1–8.
- Hasanudin. (3/3/2016). Rendah, Kesadaran Wajib Pajak di Muaraenim. Berita Pagi untuk kemajuan Masyarakat Sumsel. URL <http://beritapagi.co.id/2016/03/03/rendah-kesadaran-wajib-pajak-di-muaraenim.html>
- Hasanudin. (22/3/2018). Cari Makan di PALI, Bayar Pajak pun Mesti di Sini. Kabar PALI Media Online Bumi Serepat Serasan. URL <http://kabarपाली.com/detailpost/cari-makan-di-pali-bayar-pajak-pun-mesti-di-sini>

- Ilyas, dan Richard Burton. 2008. Hukum Pajak Edisi 4. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. URL <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/realisasi-apbn/>
- Muzakir. (22/9/2017). Muzakir Sesalkan Penerimaan PBB P2 Masih Rendah. Media Informasi Netizen Kaganga.com. URL <http://www.kaganga.com/pemerintahan/view/muzakir-sesalkan-penerimaan-pbb-p2-masih-rendah.html>
- Mardiasmo. 2016. Perpajakan Edisi Terbaru 2016. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Muda, *et al.* (2015). Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Dampaknya Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung. *Jurnal EMBA*, Vol.3 No.4, hal 1-12.
- Nainggolan, Y. D. (2015). Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap Pencairan Tunggakan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Pekan Baru. *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Nindar, *et al.* (2014). Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.2 No.1, hal 1-10.
- Paryansa, Farabi. 2019. Efektivitas Penagihan Pajak Aktif dalam Rangka Optimalisasi Pencairan Tunggakan Pajak. Hasil Wawancara Pribadi: 18 februari 2019, KPP Pratama Prabumulih.
- Purnawardhani, R., Rahayu, S. M., & Jauhari, A. (2015). Efektivitas Penagihan Pajak Aktif Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1), 1–9.
- Resmi, Siti. 2009. Perpajakan: Teori dan Kasus. Salemba Empat, Jakarta.
- Rifqiansyah, H., Saifi, Mu., & Azizah, D. F. (2014). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penagihan Pajak Aktif Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(1), 1–10.
- Saputra, *et al.* 2016. Implementasi Penagihan Pajak Sesuai Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1997 JO. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Mojokerto). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol. 8 No.1.

- Sekaran, Uma. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Salemba Empat, Jakarta.
- Seksi Penagihan Pajak. 2019. *Data Penerbitan dan Pencairan Surat Teguran, Surat Paksa, dan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan*. Prabumulih.
- Seksi Pengolahan Data dan Informasi. 2019. *Data Penerimaan Pajak KPP Pratama Prabumulih*. Prabumulih.
- Tunas, D. S. (2013). Efektivitas Penagihan Tunggakan Pajak Dengan Menggunakan Surat Paksa Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1520–1531.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1997 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta.
- Waluyo. 2011. *Perpakan Indonesia*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Zain, Ismiransyah. (28/6/2016). Ditjen Pajak Sita Aset Rp56,3 Miliar. Berita Pagi untuk kemajuan Masyarakat Sumsel. URL <http://beritapagi.co.id/2016/06/28/ditjen-pajak-sita-aset-rp563-miliar.htm>

